

BAGIAN VII

EVALUASI PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil evaluasi rancangan yang telah didiskusikan dan telah dilakukan pengujian pada tahap evaluasi akhir Proyek Akhir Sarjana yang dilaksanakan pada 24 Januari 2018. Adapun beberapa hal pada rancangan yang perlu diperbaiki dan menjadi masukan dalam rancangan Hotel Transit di Kawasan Bandara Baru Yogyakarta, Tampilan Arsitektur Tropis dengan Pendekatan pada Prinsip Bangunan Ramah Lingkungan antara lain:

7.1 PEMILIHAN MATERIAL BANGUNAN

Sumber material yang digunakan dalam rancangan hotel transit ini dipilih berdasarkan pada prinsip bangunan ramah lingkungan. Material tersebut antara lain adalah material lokal dan material ramah lingkungan, berikut penjelasan penggunaan dan perolehan material untuk perancangan hotel transit:

Tabel 7.1 Sumber Material untuk perancangan hotel transit

No.	Nama Material	Penggunaan	Sumber Material	Jarak Perolehan	Durabilitas Material	Daur Ulang
1	Batu Bata	Dinding terluar bangunan, sebagian expose dan sebagian menggunakan finishing cat warna putih gading.	Material batu bata dapat diperoleh dari pengrajin batu bata di Desa Bumirejo, Kecamatan Lendah.	Jarak perolehan batu bata dari site ± 18,3 km.	Masa pakai material batu bata adalah antara 60-90 tahun.	
2	Batu Andesit	Dinding bangunan tanpa finishing.	Batu andesit dapat diperoleh dari pabrik yaitu PT. Surya Watu Kencana yang berada di Kalirejo, Hargorejo Kec.	Jarak perolehan batu andesit dari site adalah ± 12,9 km	Masa pakai material batu andesit adalah lebih dari 90 tahun.	

			Kokap			
3	Kayu Jati	Dinding bagian dalam bangunan, penutup lantai dan plafon, kayu diawetkan, sebagian di finishing dengan cat dan sebagian tidak	Kayu jati gelondongan dapat diperoleh dari hutan produksi kayu yang diolah di pabrik pengolahan kayu, berada di Karang Sari, Kec. Pengasih	Jarak perolehan kayu jati dari site perancangan adalah \pm 13,8 km	Usia kayu jati dengan pemakaian sebagai dinding bag. dalam adalah antara 30-60 tahun.	
4	Bambu	Material bambu digunakan untuk penutup plafon dan panel untuk fasad maupun pembatas ruang.	Bambu utuh dapat diperoleh dari pengumpul di kawasan Perbukitan Menoreh, Pengasih. Bambu diolah, dipotong serta diawetkan sesuai kebutuhan di site	Jarak perolehan material bambu dari lokasi perancangan adalah \pm 13,9 km.	Usia bambu dengan pengawetan dan perawatan yang baik serta terhindar dari cuaca dapat mencapai umur 40 tahun.	
5	Atap Genteng Pres Tanah Liat	Material penutup atap, namun sebagian atap ada yang menggunakan pelat beton dan green roof.	Genteng dapat diperoleh dari produsen dan pengrajin di Desa Bumirejo, Kecamatan Lendah.	Jarak perolehan genteng tanah liat dari site perancangan adalah \pm 18,3 km.	Masa pakai atap genteng pres tanah liat ini adalah antara 17-30 tahun	

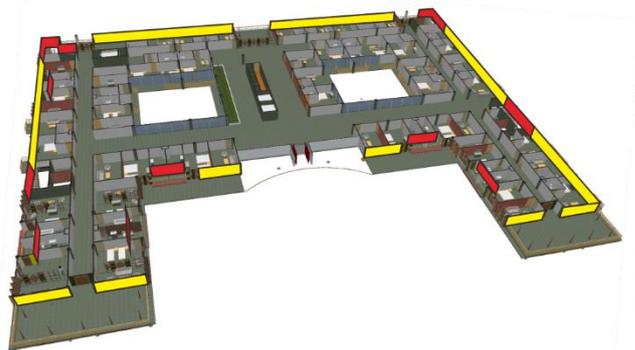
Sumber: Analisis Penulis, 2018

7.2 APLIKASI MATERIAL DALAM RANCANGAN

7.2.1 Aplikasi Material Batu Bata



Penerapan material batu bata dalam rancangan dapat dilihat pada gambar 7.1, warna merah pada gambar menunjukkan pemasangan dinding bata expose sedangkan warna kuning menunjukkan pemasangan bata plester dengan finishing cat warna putih gading.



Pas. bata expose

Pas. bata plester

Gambar 7.1 Penerapan dinding bata
Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 7.2 Penerapan dinding bata pada interior
Sumber: Analisis Penulis, 2018

Gambar 7.2 diatas menggambarkan contoh penerapan material batu bata pada rancangan hotel transit. Dapat dilihat dinding bata expose pada interior restaurant dan pada dinding kamar hotel ditunjukkan dengan lingkaran merah yang ada pada gambar.

7.2.2 Aplikasi Material Kayu Jati



Gambar 7.3 Penerapan dinding kayu jati
Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 7.4 Penerapan lantai kayu pada lounge
Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 7.5 Penerapan plafon kayu pada lobby
Sumber: Analisis Penulis, 2018

Penerapan material kayu jati dalam rancangan dapat dilihat pada gambar 7.3, bidang berwarna orange pada gambar menunjukkan penggunaan material kayu sebagai dinding dalam ruang-ruang hotel transit. Gelondong kayu dari pabrik diolah di site menjadi papan-papan yang digunakan untuk dinding. Selain itu sebagian digunakan untuk penutup plafon dan digunakan untuk penutup lantai.

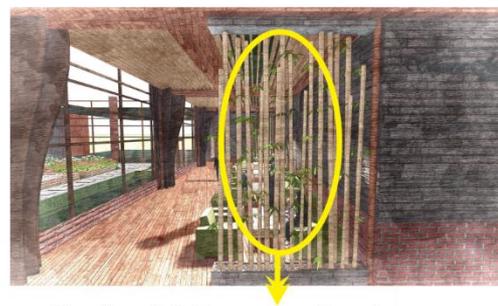


Gambar 7.6 Penerapan dinding kayu pada meeting room
Sumber: Analisis Penulis, 2018

7.2.3 Aplikasi Material Bambu



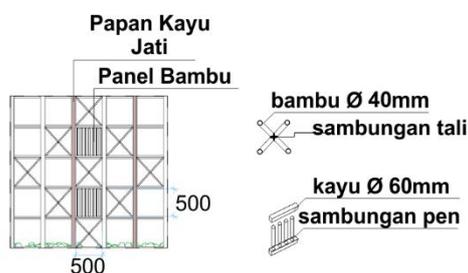
Gambar 7.7 Penerapan plafon bambu ruang lounge
Sumber: Analisis Penulis, 2018



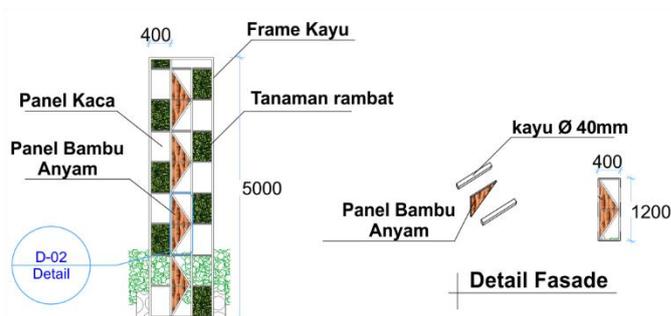
Gambar 7.8 Penerapan bambu untuk penyekat ruang lounge
Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 7.9 Penerapan panel bambu curtain wall
Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 7.10 Detail fasad bambu 1
Sumber: Analisis Penulis, 2018



Gambar 7.11 Detail fasad bambu 2
Sumber: Analisis Penulis, 2018

Penerapan bambu pada rancangan adalah sebagai material penutup plafon dan lantai serta sebagai panel pengisi pada curtain wall. Contoh penggunaannya sebagai penutup plafon dan lantai dapat dilihat pada gambar 7.7 dan 7.8 diatas. Sedangkan penggunaan bambu sebagai panel curtain wall dapat dilihat pada gambar detail fasad disamping. panel tersebut merupakan bambu anyam dan bambu utuh yang diawetkan, segala proses pembuatan dilakukan di site.